

**PEMETAAN PERSEBARAN OBJEK WISATA SEJARAH DAN  
KEPURBAKALAN DI KOTA PADANG BERBASIS SISTEM  
INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan  
Penyelesaian Kuliah (S1)*



**Oleh :  
MELLYANA FALEEN  
NIM. 18136123**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

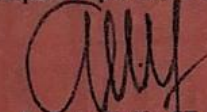
**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Pemetaan Persebaran Objek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan  
di Kota Padang berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)  
**Nama** : Mellyana Fateen  
**NIM / TM** : 18136123 / 2018  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 196206031986032001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mellyana Faleen  
TM/NIM : 2018/18136123  
Program Studi : SI Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial


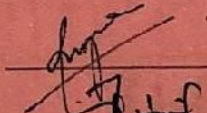

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 6 Juni 2023 Pukul 13.20-14.20 WIB  
dengan judul

**Pemetaan Persebaran Objek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan di Kota Padang  
berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)**

Padang, Juni 2023

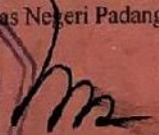
Tim Penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	: Dr, Yurni Suasti, M.Si.
Anggota Penguji	: Rery Novio, S.Pd., M.Pd.
Anggota Penguji	: Azhari Syarief, M.Si.

Tanva Tanjung

1.   
2.   
3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,



  
**Afriya Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Mellyana Faleen  
NIM/BP : 18136123/ 2018  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : “**Pemetaan Persebaran Objek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan di Kota Padang Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Kepala Departemen Geografi**

Padang, Juni 2023  
**Saya yang menyatakan**

  
**Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc**  
NIP. 198006182006041003

  
**Mellyana Faleen**  
NIM. 18136123

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemetaan Persebaran Objek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan di Kota Padang berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, diantaranya yaitu:

1. Allah swt. yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa, mama serta abang yang selalu memberikan do’a, dukungan dan semangat.
3. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si sebagai pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Rery Novio, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak kritikan dan saran baik dari penulisan maupun dalam kedalaman materi yang diteliti.
5. Bapak Azhari Syarief, M.Si selaku pembimbing akademik dan dosen penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ketua jurusan, sekretaris jurusan, dan seluruh staf pengajar geografi yang telah membekali ilmu dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini
7. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang

8. Teman-teman *bby* Alifah Tahsya, Hafizah Hayati, Livia Tri Ananda, dan Rifka Ardilla Nofan yang selalu menemani, memberikan semangat kepada penulis dari awal jadi mahasiswa baru sampai penulis menyelesaikan skripsi ini yang insha allah sampai tua nanti.

Padang, 16 April 2022

Penulis

## ABSTRAK

Mellyana Faleen. 2023. Pemetaan Persebaran Objek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan di Kota Padang Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memetakan persebaran objek wisata sejarah dan keurbakalaan yang ada di Kota Padang, (2) pola persebaran, (3) akses ke objek wisata sejarah dan keurbakalaan, dan (4) amenitas pendukung di objek wisata bersejarah dan keurbakalaan di Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *mix method* yang dilaksanakan pada November 2022 di Kota Padang, Sumatera Barat. Data dikumpulkan melalui Observasi, dokumentasi dan Studi Literatur. Bahan yang digunakan Peta Administrasi Kota Padang 1 : 170.000 dan menganalisis dengan menggunakan *software ArcGis 10.4* yaitu *Tool average nearest neighbor* (NNA).

Penelitian ini menemukan (1) Objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang terdapat 21 objek yang tersebar di 6 kecamatan dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang dan yang terbanyak berada di kecamatan Padang Barat (2) Pola persebaran objek bersejarah dan keurbakalaan di Kota Padang termasuk pada pola acak (*random pattern*) (3) Akses ke objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang bervariasi, seperti menggunakan angkutan umum yaitu menuju objek tugu pemuda, masjid raya gantung, stasiun kereta api simpang haru, kawasan pertahanan Jepang di Lubuk Minturun, rumah gadang dt. Rajo Ibrahim, kawasan pertahanan Jepang di Indarung, pabrik Indarung I dan kawasan pertahanan Jepang di Padang Besi dan terdapat juga alternatif lain seperti menggunakan transportasi pemesanan secara online yaitu menuju klenteng see hin kiong, eks geo wehry, gedung joang 45 Sumbar, eks kantor PT. Hiswana, eks kantor PT. Kurnia Jagad Abadi, museum bank Indonesia, gedung joang 45 BPPI, masjid muhammadan, eks spaarbank, eks kantor buana andalas, kawasan pertahanan Jepang di Muara Padang (4) ketersediaan amenitas di objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang dapat di kelompokkan sebagai berikut : a) objek dengan sarana prasarana memadai, b) objek dengan sarana prasarana yang belum memadai, c) objek dengan sarana prasarana yang tidak tersedia atau bangunan tersebut tidak dikelola

**Kata kunci** : Pemetaan, Wisata Sejarah, Sistem Informasi Geografis (SIG)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Pembatasan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>7</b>
1. Pariwisata .....	<b>7</b>
2. Sistem Informasi Geografis (SIG) .....	<b>11</b>
<b>B. Kerangka Konseptual</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
<b>A. Metode Penelitian</b> .....	<b>16</b>
<b>B. Lokasi dan waktu penelitian</b> .....	<b>16</b>
<b>C. Jenis Pengumpulan Data</b> .....	<b>17</b>
<b>D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>20</b>
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>21</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>24</b>
<b>A. Gambaran umum Kota Padang</b> .....	<b>24</b>
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	<b>25</b>
1. Pemetaan persebaran objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang .....	<b>25</b>
2. Pola Persebaran Obyek wisata bersejarah dan Kepurbakalaan di Kota Padang.....	<b>62</b>
3. Akses menuju objek wisata bersejarah dan keurbakalaan di Kota Padang .....	<b>67</b>
4. Ketersediaan amenitas di objek wisata sejarah dan keurbakalaan di	



Kota Padang .....	89
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	
1. Pemetaan persebaran objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang .....	118
2. Pola persebaran objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang .....	119
3. Akses menuju objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang .....	120
4. Ketersediaan amenities pendukung di objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang .....	121
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dalam Penelitian .....	20
Tabel 2. Bahan dalam Penelitian .....	20
Tabel 3. Titik Koordinat Objek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan di Kota Padang.....	26
Tabel 4. objek yang dapat di akses masuk dan yang tidak dapat di akses masuk	29
Tabel 5. Obyek Bersejarah dan Kepurbakalaan di Kecamatan Padang Barat .....	38
Tabel 6. Obyek wisata bersejarah dan kepurbakalaan di Padang Timur .....	43
Tabel 7. Obyek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan di Padang Selatan .....	48
Tabel 8. Obyek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan di Padang Selatan .....	52
Tabel 9. Obyek Wisata Sejarah dan Kepurbakalaan di Kuranji .....	55
Tabel 10. Obyek Wisata Bersejarah dan Kepurbakalaan di Lubuk Kilangan .....	61
Tabel 11. Tabel Angkutan Umum yang tersedia dan yang tidak tersedia menuju objek wisata sejarah dan Kepurbakalaan di Kota Padang.....	68
Tabel 12. Ketersediaan angkutan dan frekuensi angkutan di Kecamatan Padang Barat.....	69
Tabel 13. Ketersediaan angkutan dan frekuensi angkutan di Kecamatan Padang Timur.....	74
Tabel 14. Ketersediaan angkutan umum dan frekuensi angkutan di Kecamatan Padang Selatan .....	77
Tabel 15. Ketersediaan Angkutan dan Frekuensi Angkutan di Kecamatan Koto Tangah.....	81
Tabel 16. Ketersediaan Angkutan Umum dan Frekuensi Angkutan di Kecamatan Kuranji .....	84
Tabel 17. Ketersediaan Angkutan dan Frekuensi Angkutan di Kecamatan Lubuk Kilangan.....	86
Tabel 18. Tabel ketersedian sarana dan prasarana objek wisata sejarah dan kepurbakalan .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	15
Gambar 2. Lokasi Penelitian .....	18
Gambar 3. Alur Penelitian.....	19
Gambar 4. Peta Persebaran Objek Wisata Bersejarah dan Kepurbakalaan di Kota Padang .....	28
Gambar 5. Tugu Pemuda.....	30
Gambar 6. Klenteng See Hin Kiong.....	32
Gambar 7. Eks Geo Wehry & Co .....	33
Gambar 8. Gedung Joang 45 Sumbar.....	34
Gambar 9. Eks PT. Kurnia Jagad Abadi.....	36
Gambar 10. Eks Kantor PT. Hiswana .....	37
Gambar 11. Museum Bank Indonesia .....	37
Gambar 12. Masjid Raya Gantiang .....	40
Gambar 13. Stasiun KA Simpang Haru.....	41
Gambar 14. Gedung Joang 45 BPPI.....	43
Gambar 15. Masjid Muhammadan.....	44
Gambar 16. Eks Spaar Bank.....	45
Gambar 17. Eks Kantor PT. Buana Andalas .....	46
Gambar 18. Kawasan Pertahanan Jepang di Muara Padang.....	47
Gambar 19. Lubang Jepang I .....	50
Gambar 21. Kawasan Pertahanan Jepang di Lubuk Minturun .....	50
Gambar 22. Rumah Gadang Dt. Rajo Ibrahim .....	52
Gambar 23. Rumah Gadang Sinikayo .....	53
Gambar 24. Bunker Jepang I Indarung.....	56
Gambar 25. Bunker Jepang II Indarung .....	57
Gambar 26. Pabrik Indarung I.....	57
Gambar 27. Kawasan Pertahanan Jepang di Padang Besi .....	60
Gambar 28. Analisis Tetangga Terdekat (NNA) pada peninggalan Bunker Jepang	

.....	63
Gambar 29. Analisis Tetangga Terdekat (NNA) pada peninggalan bangunan wisata religi .....	64
Gambar 30. Analisis Tetangga Terdekat (NNA) pada bangunan peninggalan belanda .....	65
Gambar 31. Analisis Tetangga Terdekat (NNA) pada peninggalan rumah gadang .....	66
Gambar 32. Analisis Tetangga Terdekat (NNA) Objek wisata sejarah dan kepurbakalaan.....	67
Gambar 33. Peta jalur rute objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kecamatan Padang Barat.....	73
Gambar 34. Peta jalur rute objek wisata di Kecamatan Padang Timur .....	76
Gambar 35. Peta jalur rute objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kecamatan Padang Selatan.....	80
Gambar 36. Peta Jalur rute objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kecamatan Koto Tengah .....	85
Gambar 37. Peta Jalur rute objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kecamatan Kuranji.....	88
Gambar 38. Peta Jalur rute objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kecamatan Lubuk Kilangan.....	83
Gambar 39. Fasilitas yang terdapat di Tugu Pemuda .....	90
Gambar 40. Fasilitas yang terdapat di Klenteng See Hin Kiong .....	91
Gambar 41. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana Tugu Pemuda .....	93
Gambar 42. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana Klenteng See Hin Kiong ....	94
Gambar 43. Fasilitas yang Terdapat di gedung Juang 45 Sumbar .....	95
Gambar 44. Fasilitas yang Terdapat di Museum Bank Indonesia .....	96
Gambar 45. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana Gedung Joang 45 Padang .	97
Gambar 46. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana Museum Bank Indonesia....	98
Gambar 47. Fasilitas yang Terdapat di Masjid Muhammadan .....	99
Gambar 48. Fasilitas yang Terdapat di Stasiun KA Simpang Haru.....	100
Gambar 49. Fasilitas yang Terdapat di Gedung Joang 45 BPPI .....	101
Gambar 50. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana Masjid Raya Ganting .....	102
Gambar 51. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana Stasiun KA Simpang Haru	96

Gambar 52. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana Gedung Joang 45 BPPI .....	104
Gambar 53. Fasilitas yang Terdapat di Masjid Muhammadiyah .....	105
Gambar 54. Fasilitas yang Terdapat di Eks Spaarbank .....	105
Gambar 55. Fasilitas yang Terdapat di Eks Kantor PT. Buana Andalas .....	106
Gambar 56. Peta Sarana dan Prasarana Masjid Muhammadiyah .....	107
Gambar 57. Peta Sarana dan Prasarana Eks Spaarbank.....	108
Gambar 58. Peta Sarana dan Prasarana Eks Kantor PT. Buana Andalas .....	109
Gambar 59. Fasilitas yang Terdapat di Kawasan Pertahanan Jepang di Muara Padang .....	110
Gambar 60. Fasilitas yang terdapat di Rumah Gadang Dt. Rajo Ibrahim .....	111
Gambar 61. Peta Sarana dan Prasarana Kawasan Pertahanan Jepang di Muara Padang .....	112
Gambar 62. Peta Sarana dan Prasarana Rumah Gadang Dt. Rajo Ibrahim .....	113
Gambar 63. Fasilitas yang Terdapat di Rumah Gadang Sinikayo .....	114
Gambar 64. Fasilitas yang terdapat di Pabrik Indarung I .....	114
Gambar 65. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Rumah Gadang Sinikayo.....	116
Gambar 66. Peta Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Pabrik Indarung I .....	117

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wisata sejarah (historic tourism) adalah salah satu bentuk wisata budaya. Wisata budaya sendiri didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan mengadakan kunjungan, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup, budaya dan seni suatu daerah (Hadinoto, 1996) dalam (Debora et al.,2012). Wisata Sejarah merupakan sebuah perjalanan dengan mengunjungi tempat yang dianggap mempunyai sejarah yang penting bagi setiap daerah atau kota yang dapat menjadi daya tarik wisata. Wisata sejarah sendiri merupakan salah satu destinasi wisata dengan bertujuan untuk mengunjungi tempat-tempat yang memiliki nilai kesejarahan. Arsitektur bangunan, kebudayaan, dan kepercayaan masa lampau, menjadi satu dari sekian banyak yang ditawarkan objek wisata sejarah (Wahyudi et al., 2020).

Pemanfaatan bangunan bersejarah ialah bagian dari pengembangan pariwisata budaya yang merupakan salah satu aspek penarik wisatawan. Keberadaan bangunan bersejarah, situs, maupun monumen merupakan potensi terhadap pengembangan *heritage tourism* atau dianggap juga sebagai wisata warisan budaya sebagai alternatif pengembangan pariwisata di perkotaan. Bangunan bersejarah tersebut saat ini keberadaannya diatur oleh Undang-undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya bahwa pemerintah, pemerintah daerah serta setiap orang bisa memanfaatkan cagar budaya untuk kepentingan sosial, agama, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan serta pariwisata (Rafika,2014).

Secara khusus wisatawan yang berkunjung ke tempat objek wisata bersejarah tertarik dengan cerita sejarah (kerstetter: 2001). Lalu, Prentice (1993) menyebutkan bahwa ada enam motivasi yang mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata sejarah adalah, menikmati pemandangan, untuk sarana edukasi, untuk mendapatkan informasi, bersantai, hiburan dan olah raga. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis wisata edukasi merupakan kegiatan utama diantara objek wisata sejarah, sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Moscardo (1996), bahwa motif pendidikan dan hiburan atau sosialisasi adalah hal-hal yang akan ditemukan pada kawasan bersejarah.

Diantara bangunan-bangunan modern di Kota Padang sekarang ini, Kota Padang mempunyai bangunan tua yang menaruh banyak catatan sejarah, serta peninggalan budaya yang bermacam-macam, yang mempunyai keanekaragaman arsitektur yang menarik untuk dikunjungi dan dilestarikan. Objek-objek wisata bersejarah dan kepurbakalaan yang terdapat di Kota Padang antara lain Rumah Gadang Dt Rajo Ibrahim, Kawasan Lubang Jepang Muara Padang, Masjid Muhammadiyah dan lain-lain (Sumber Dinas Pendidikan dan Kebudayaan).

Masyarakat lokal ataupun wisatawan banyak yang belum mengetahui letak lokasi objek wisata bersejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang sehingga adanya kesulitan menentukan perencanaan perjalanan wisata karena data spasial terkait objek wisata bersejarah dan kepurbakalaan tersebut tidak tersedia seperti visualisasi tempat, akses menuju objek wisata serta polaparsebaran dan amenitas pendukung yang ada di objek wisata bersejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang. Oleh karena itu melalui perancangan serta pembuatan Sistem Informasi Geografis (SIG) pariwisata dapat bisa membantu menunjukkan gambaran peta persebaran wisata objek bersejarah dan kepurbakalaan serta memberikan informasi tentang akses,

daya tarik dan amenitas yang mendukung tempat wisata sehingga objek wisata tersebut dapat dipromosikan dalam bentuk informasi yang menarik.

Saat ini, teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) telah berkembang pesat. SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan beberapa data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis database yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan analisis geografis melalui gambar-gambar peta.

Bambang & Khabibur, 2016 melakukan penelitian mengenai pemanfaatan sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan wisata alam dan budaya sebagai usaha perkembangan Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Sukoahrjo sebanyak 16 objek wisata yang tersebar di 10 Kecamatan dengan rincian 10 objek wisata budaya dan 6 objek wisata alam. Peta persebaran objek wisata dapat dijadikan panduan dalam berwisata, jikadikemas dengan baik akan mendatangkan wisatawan dan mampu meningkatkan pendapatan lokal maupun daerah.

Mentari, Rahmatullah & Wahyu, 2021 melakukan penelitian mengenai. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat 2 kecamatan yang banyak terdapat objek wisata yaitu Kecamatan Sumber Jaya 8 objek dan di Kecamatan Kebun Tebu terdapat 6 objek wisata. Dengan mengetahui banyaknya jumlah objek wisata di 2 kecamatan Sumber Jaya dan Kecamatan Kebun Tebu, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam perencanaan pembangunan pada sektor pariwisata serta dijadikan sebagai media informasi mengenai sebaran objek wisata yang ada di Kabupaten Lampung Barat.



Restu et al., 2013 melakukan penelitian mengenai pemetaan dan deskripsi sebaran potensi objek wisata di wilayah Kabupaten Lampung Timur tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data di lapangan mengenai pemetaan dan deskripsi potensi objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Timur maka dapat disimpulkan yaitu pemetaan sepuluh objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Timur membantu memberikan informasi lokasi dari objek-objek wisata di wilayah Kabupaten Lampung Timur. Selain itu peta tersebut juga dapat dijadikan salah satu acuan dalam inventarisasi daerah pariwisata dan analisis potensi daerah unggulan untuk pariwisata.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PEMETAAN PERSEBARAN OBJEK WISATA SEJARAH DAN KEPURBAKALAN DI KOTA PADANG BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)"**.

Melalui tugas akhir ini akan di tampilkan informasi terkait objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang dengan bentuk lebih menarik ialah dalam bentuk pemetaan menggunakan penyajian data seperti ini diharapkan banyak nya wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi objek wisata bersejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masyarakat lokal ataupun wisatawan belum banyak yang mengetahui lokasi objek wisata sejarah dan kepurbakalaan di Kota Padang.
2. Belum adanya data spasial terkait objek wisata bersejarah dan purbakalaan di Kota Padang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sering kali disebut dengan ruang lingkup penelitian (*Scope of Research*). Agar penelitian ini bisa mengarah ke inti permasalahan yang sesungguhnya sehingga penelitian yang didapatkan bisa lebih fokus dan tajam. Perlu terdapatnya pembatasan masalah atau fokus penelitian, baik pembatasan subjek ataupun objek. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Luas lingkup hanya membahas terkait objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang.
2. Informasi yang disajikan yaitu: pemetaan objek wisata sejarah dan keurbakalaan, pola persebaran, akses menuju objek wisata, serta amenities pendukung pada objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana persebaran objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang
2. Bagaimana Pola persebaran objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang
3. Bagaimana akses menuju objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang
4. Bagaimana ketersediaan amenities pendukung di objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persebaran objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang
2. Untuk mengetahui pola persebaran objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang
3. Untuk mengetahui akses menuju objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang
4. Untuk mengetahui ketersediaan amenities yang ada di objek wisata sejarah dan keurbakalaan di Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoritis
  - a. Bentuk syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
  - b. Meningkatkan serta memberikan wawasan ilmu pengetahuan pada mahasiswa jurusan Geografi
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini sendiri diharapkan bermanfaat untuk peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan juga sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Memberikan informasi terkait Pemetaan Persebaran Objek Wisata Sejarah dan Keurbakalaan di Kota Padang.